

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yang menggunakan penelitian pendekatan Kualitatif. Karena dapat mengetahui pendapat subyek penelitian secara langsung dan alamiah. Pendekatan kualitatif yaitu mengambil sumber data yang berada dalam situasi yang wajar atau tidak dimanipulasi data oleh draft wawancara laporan bersifat deskriptif.

Dari semua jawaban atau pendapat subyek, peneliti akan memasukan kedalam data penelitian yang mementingkan data, dari data primer (yang pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Karena jenis penelitian deskriptif, peneliti diwajibkan untuk memberikan gambaran tentang suatu fakta secara faktual dan cermat untuk penelitian. Penelitian deskriptif ini hanya menggambarkan situasi fenomena yang terjadi atau ada.

Penelitian Deskriptif ini didapat melalui kegiatan observasi oleh peneliti dengan mengamati subyek, setelah itu peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap subyek remaja.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di cafe Loodst Jl Raden Wijaya No 57, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. karena banyak remaja di Kota Mojokerto bisa ditemukan disini dan juga tempat berkumpul paling terkenal (hits) di Kota Mojokerto. Disinilah peneliti menemukan fenomena perilaku remaja dalam menggunakan smartphone.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada 2 tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan data pada bulan Februari 2018, dimana sebelumnya dilakukan studi penjajagan lapang terlebih dahulu, Sedangkan pada tahap kedua yaitu sampai penyelesaian skripsi pada Maret 2018.

3.4 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah “apa yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dimintai kesimpulan atau penggambaran hasil penelitian”. Yang dimaksud subyek penelitian adalah dimana subyek diminta menceritakan atau menggambarkan pengalaman menggunakan smartphone yang mereka alami sendiri.

Subjek penelitian ini remaja yang berusia 12 tahun – 17 tahun yang berada di cafe Loodts Mojokerto. Karena remaja lebih rentan terhadap perubahan - perubahan yang ada di era globalisasi. Peneliti akan mengambil subjek untuk diteliti dari pengunjung kafe yang memesan kopi, total 1 minggu sebanyak 443 :
 $7 = \text{rata-rata per harinya } 63.28$

Tabel 1 : Pengunjung di cafe Loodts 19 – 25 Maret 2018

Hari	Jumlah pengunjung
Senin	46
Selasa	38
Rabu	52
Kamis	51
Jumat	71
Sabtu	96
Minggu	89
jumlah	443

Pemilihan subyek penelitian menggunakan sampling aksidental, Sampling aksidental ialah sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun yang bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel (subyek), dengan catatan peneliti melihat subyek tersebut layak digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi atau gambaran fenomena dari pendapat subyek yang sesuai dengan tujuan penelitian Sugiyono (2015).

Dengan ciri-ciri subyek yang sesuai untuk diteliti sebagai berikut :

1. remaja laki-laki maupun perempuan yang berusia 12 tahun – 17 tahun
SMP maupun SMA

2. Bersedia menjadi subjek penelitian
3. Menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian. Observasi yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2007) metode observasi terstruktur terjadi ketika peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur bahwa sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai atau menanyakan subyek penelitian untuk memperoleh suatu gambaran fakta informasi terhadap penelitian. Karena peneliti bisa mengetahui secara langsung pendapat atau tanggapan subyek penelitian yang berbeda beda.

Dalam teknik ini peneliti juga akan melakukan proses *memback-up* baik sesudah wawancara maupun sebelum wawancara. Yang nantinya dari hasil wawancara tersebut dijadikan data penelitian dan bukti penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari data penelitian atau bukti yang dapat memberikan gambaran maupun fenomena yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dan pengelolaan data secara sistematis serta membagikan kepada pengguna informasi tersebut. Karena peneliti akan mengumpulkan data foto maupun bukti rekaman wawancara yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan oleh peneliti agar data yang dikumpulkan menjadi valid.

Peneliti juga akan mengambil gambar dan merekam saat proses wawancara sedang berlangsung agar mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data atau pengolahan data.

3.7 Teknik Analisa Data

Sesuai dengan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini untuk analisis data yang akan digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Tokoh Miles dan Huberman Mengemukakan bahwa bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara tanya jawab dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terpenuhi”. Berikut tahapan-tahapan yang ada didalam analisis Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Berikut penjelasan analisis data (Sugiyono, 2016).

- Pertama, pengumpulan data. Tahap ini peneliti akan mengumpulkan data. Data kualitatif yang dimaksud di sini adalah berupa hasil wawancara kepada subyek. “Selain itu semua data dokumentasi yang didapatkan dari hasil wawancara di lokasi penelitian” (Sugiyono 2016).
- Kedua, Reduksi data. Tahap ini merupakan proses mulai dari pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasi data mentah dari lapangan. “Ketika peneliti menyajikan kebenaran data yang didapatkan dicek ulang dengan subyek lain yang dirasa peneliti lebih paham” (Sugiyono 2016).
- Ketiga, Penyajian data. Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan dengan menyajikan data yang masih mentah menjadikannya tersusun dan tertata secara baik. “Bentuk penyajian data yang digunakan berupa teks hasil wawancara” (Sugiyono 2016).
- Keempat, Menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari pengaturan yang utuh. “Dalam tahap ini peneliti membuat proporsi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelempokan data yang telah dibentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil penelitian lengkap dengan fenomena yang berbeda dari temuan yang sudah ada” (Sugiyono 2016).

3.8 Uji Keabsahan data

Menggunakan bahan refrensi yang dimaksud dengan bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan hasil data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara juga perlu didukung dengan sedikit bukti-bukti yaitu berupa hasil rekaman wawancara dan sedikit foto dokumentasi saat penelitian.

Data tentang suatu manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

